

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai 15 April hingga 24 Juni 2023 di Sungai Cikapundung Kota Bandung Jawa Barat. Pengambilan sampel dilakukan pada 5 stasiun yang telah ditentukan dengan tiga kali pengulangan.

3.2 Alat Dan Bahan Penelitian

Alat dalam penelitian ini diantaranya bubu, alat pancing, jala tebar, serok, ember, termometer, meteran, *Secchi disk*, pH meter, TDS meter, DO meter, jangka sorong, Buku identifikasi, Bola pingpong, *Stopwatch*, dan kamera. Bahan dalam penelitian ini diantaranya benang kasur, alkohol 70%, formalin 10%, air sungai, umpan ikan, kertas label, sampel ikan.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis survei deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui biodiversitas jenis ikan dan kondisi kualitas air Sungai Cikapundung. Pengambilan sampel dilakukan pada 5 stasiun yang telah ditentukan yaitu Stasiun I berada di Teras Cikapundung, Stasiun II berada di Jl. Aceh, babakan ciamis, Stasiun III berada di Cikapundung River Spot, Stasiun IV berada di Alun-alun Regol, dan Stasiun V berada di Bendungan Sukasari Batununggal. Waktu pengambilan sampel dilakukan pada pukul 06.00-09.00 dan 17.00-19.00. Pengambilan sampel ikan dilakukan 3 kali dalam satu minggu menggunakan bubu payung dan jala tebar selama 3 jam dan dilakukan pula sampling secara manual menggunakan serok j dan ala tebar selama 2 jam. Alat perangkap ikan yang akan digunakan yaitu bubu payung, jaring/serok, dan jala tebar. Sebagai data pendukung wawancara juga dilakukan kepada warga lokal tentang keanekaragaman jenis ikan yang biasa dijumpai di area Sungai Cikapundung.